

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada UD IBPLAS yang terletak di desa Bence RT 02 RW 01 Kecamatan Garum Kabupaten Blitar. Letaknya yang berada di pinggir jalan raya membut sirkulasi barang masuk dan keluar menjadi lebih mudah.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah aplikasi model. Menurut Indriantoro dan Supomo (2009), aplikasi model adalah jenis penelitian yang menekankan pada pemecahan masalah-masalah praktis yang diarahkan untuk menjawab pertanyaan spesifik dalam rangka penentuan kebijakan kinerja tertentu.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional pada penelitian adalah unsur penelitian yang terkait dengan variabel yang terdapat dalam judul penelitian atau yang tercakup dalam paradigma penelitian sesuai dengan hasil perumusan masalah. Teori ini dipergunakan sebagai landasan atau alasan mengapa suatu yang bersangkutan memang bisa mempengaruhi variabel tak bebas atau merupakan salah satu penyebab (J.Supranto,2003).Berikut ini adalah masing-masing variabel yang ada pada penelitian:

1. Jumlah Permintaan

Permintaan adalah sejumlah barang yang dibeli atau diminta pada suatu harga dan waktu tertentu. Permintaan berkaitan dengan keinginan konsumen akan suatu barang dan jasa yang ingin dipenuhi. Variabel ini menunjukkan banyaknya produk yang diminta oleh konsumen per periode.

2. Jumlah Jam Kerja

Jam kerja merupakan waktu yang tersedia dan telah ditetapkan perusahaan untuk melakukan aktifitas perusahaan. Variabel ini merupakan keterangan mengenai jam kerja tersedia di UD IBPLAS..

3. Jumlah Tenaga Kerja

Setiap perusahaan akan membutuhkan tenaga kerja untuk melakukan produksi. Sehingga tenaga kerja merupakan unsur penting dalam penelitian ini. Variabel ini akan menunjukkan jumlah tenaga kerja yang ada pada UD IBPLAS.

4. Kapasitas Produksi

Kapasitas adalah tingkat kemampuan memproduksi secara optimum dari sebuah fasilitas biasanya dinyatakan sebagai jumlah output pada satu periode waktu tertentu. Variabel ini menunjukkan jumlah kapasitas produksi yang dihasilkan UD IBPLAS.

5. Biaya Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk penggunaan sumber daya manusia. Biaya tenaga kerja pada UD IBLAS bervariasi tergantung pekerjaan yang dilakukan.

6. Biaya Subkontrak

Biaya subkontak adalah biaya yang timbul karena perusahaan menggunakan jasa pihak lain untuk membantu meningkatkan kapasitas produksi. Dalam hal ini perusahaan menggunakan jasa warga sekitar untuk proses pemilahan.

7. Biaya borongan

Sistim borongan memiliki karakteristik yang sama dengan subkontrak yaitu pembayaran berdasarkan kesepakatan berdasarkan jumlah yang ditetapkan. Perbedaan dalam penelitian ini jika subkontrak dilakukan dengan jasa diluar perusahaan sementara borongan dilakukan oleh karyawan sendiri.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara), yang secara khusus dikumpulkan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian (Indriantoro dan Supomo, 2009). Data primer yang diperoleh dengan cara observasi dan wawancara dengan pemilik UD IBPLAS meliputi gambaran umum perusahaan, proses produksi, jumlah tenaga kerja, waktu jam kerja, dan kapasitas produksi.

2. Data Sekunder.

Menurut Sugiyono (2012) mendefinisikan data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan. Data sekunder yang di dapat dalam penelitian ini meliputi data volume penjualan, biaya tenaga kerja reguler dan biaya tenaga kerja lembur.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012) berdasarkan teknik pengumpulan data penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan cara:

1. Interview (Wawancara)

Menurut Sugiyono (2012) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti. Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan pemilik usaha dan karyawan perusahaan UD IBPLAS. Hasil yang didapat dalam wawancara meliputi waktu produksi, jumlah tenaga kerja, jumlah jam kerja, serta kapasitas produksi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat dan menggunakan laporan-laporan dan catatan-catatan yang diperoleh dari perusahaan untuk diolah lebih lanjut (Sanusi, 2011). Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data primer berupa data historis penjualan masa lalu pada UD IBPLAS.

3. Observasi

Sutrisno Hadi, dalam Sugiyono (2012) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Pengambilan data observasi dilakukan dengan cara langsung datang UD IBPLAS untuk mencari data yang dibutuhkan. Observasi yang dilakukan untuk mendapatkan data primer berupa proses dan waktu produksi pada UD IBPLAS.

F. Alat dan alisis Data

Sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan maka penelitian ini menggunakan metode grafik dan diagram. Alasan memilih metode ini karena peneliti mudah membandingkan kapasitas yang ada dengan kapasitas yang dibutuhkan. Selain itu metode ini juga paling mudah digunakan, dipahami dan paling mudah diterapkan. Langkah langkah yang digunakan untuk menerapkan metode ini adalah (Heizer dan Reinder 2016):

1. Menentukan permintaan pada setiap periode

Tabel 3.1 Permintaan Harian dalam Setiap Periode

Bulan	Permintaan	Jumlah hari produksi	Permintaan per hari
Januari	Xxx	Xxx	Xxx
Februari	Xxx	Xxx	Xxx
Maret	Xxx	Xxx	Xxx
April	Xxx	Xxx	Xxx
Mei	xxx	xxx	Xxx

Sumber: Heizer dan Reinder 2016

Permintaan per hari dihitung dengan membagi permintaan dengan jumlah hari kerja

2. Menentukan kapasitas pada waktu reguler, lembur dan sub kontrak

a. Reguler

Kapasitas yang dihasilkan perusahaan adalah 680 kilogram per hari.

b. lembur

menentukan kapasitas produksi lembur dengan cara membagi kapasitas reguler dengan jam kerja, maka akan diketahui kapasitas per jam pada perusahaan.

c. Subkontrak

Menentukan kapasitas subkontak dengan cara mencari periode dengan permintaan yang melebihi kapasitas produksi reguler. Kemudian mengurangi jumlah permintaan dan kapasitas produksi.

3. Temukan biaya tenaga kerja, biaya lembur dan biaya subkontrak.

a. Reguler

Biaya tenaga kerja untuk jam reguler sebesar Rp 50.000 untuk pekerja bagian pemilahan dan Rp 55.000 untuk bagian pengepresan.

b. Lembur

Penambahan jam kerja lembur disesuaikan dengan permintaan dan biaya lembur lebih tinggi dari biaya reguler.

c. Subkontrak

Kekurangan produksi akan dialihkan ke perusahaan lain

d. Mempertimbangkan kebijakan perusahaan yang dapat diterapkan pada pekerja atau tingkat persediaan.

Kebijakan yang bisa digunakan oleh UD IBPLAS yang dapat diterapkan pada pekerja agar bisa memenuhi permintaan yang melebihi kapasitasnya adalah dengan menambah jumlah jam kerja atau melakukan subkontrak.

4. Mempertimbangkan Kebijakan Perusahaan

Dari pilihan alternatif strategi, perusahaan harus mampu memilih atau mengkombinasikan strategi strategi tersebut agar bisa diterapkan perusahaan. Perusahaan harus teliti agar tidak menimbulkan kerugian.

5. Buat rencana alternatif dan kaji biaya totalnya

Total biaya dari alternatif pertama yaitu melakukan kerja sub kontrak. Kekurangan produksi akan dialihkan kepada pihak lain dengan upah yang telah disepakati. Dalam penelitian ini subkontak dilakukan dengan warga untuk proses pemilahan. Dan untuk proses pengepresan akan diberlakukan kerja lembur. Biaya yang timbul berupa

Biaya tenaga kerja reguler	:Rp xxx
Biaya subkontrak	:Rp xxx
Biaya jam lembur	:Rpxxx
Total biaya	:Rpxxx

Alternatif kedua melakukan variasi jumlah tenaga kerja dengan cara menambah atau mengurangi tenaga kerja. Penambahan dalam penelitian ini yaitu menambah 1 karyawan bagian pemilahan dengan dikombinasikan dengan tenaga lembur, sehingga tambahan biaya dapat dihitung berdasarkan biaya jam kerja lembur selama periode tertentu.

Biaya yang timbul berupa

Biaya tenaga kerja reguler : Rp xxx

Biaya tenaga kerja lembur : Rp xxx

Total biaya : Rp xxx

Alternatif selanjutnya yaitu dengan menambah tenaga kerja dan sistem borongan. Penambahan tenaga kerja dilakukan pada proses pemilahan. Sementara untuk proses pengepresan akan dilakukan dengan sistem borongan.

Biaya yang timbul berupa

Biaya tenaga kerja reguler : Rp xxx

Biaya borongan : Rp xxx

Total biaya : Rp xxx

Alternative terakhir dengan menggunakan jasa subkontrak dan sistem borongan. Penggunaan jasa subkontrak dilakukan pada bagian pemilahan dan penggunaan sistem borongan digunakan pada proses pengepresan.

Biaya yang timbul berupa

Biaya tenaga kerja reguler : Rp xxx

Biaya subkontrak : Rp xxx

Biaya borongan : Rp xxx